



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

LAPORAN TUGAS AKHIR

Disusun guna mencapai derajat Ahli Madya Gizi

**GAMBARAN POLA ASUH ORANG TUA DAN PEMBERIAN MP
ASI PADA BADUTA STUNTING DI DESA LOKASI KHUSUS
STUNTING KECAMATAN CISAYONG KABUPATEN
TASIKMALAYA TAHUN 2024**

FINA NURASYFA

NIM. P2.06.31.1.21.076

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA GIZI TASIKMALAYA
JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**



**Gambaran Pola Asuh Orang tua Dan Pemberian MP ASI Pada Baduta
Stunting Di Desa Lokus Stunting Kecamatan Cisayong Kabupaten
Tasikmalaya Tahun 2024**

Fina Nurasyfa

INTISARI

Stunting merupakan masalah gizi yang disebabkan oleh kekurangan zat gizi dalam jangka waktu yang lama. Menurut *WHO Child Growth Standard stunting* didasarkan pada indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan batas (*z-score*) kurang dari -2 SD. Penyebab tidak langsung *stunting* diantaranya pola asuh orang tua dan pemberian MP ASI. Penelitian dilakukan untuk mengetahui gambaran pola asuh orang tua dan pemberian MP ASI pada baduta *stunting* di Desa lokus *stunting* Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Jenis penelitian ini dengan analisis deskriptif. Populasi pada penelitian ini seluruh baduta *stunting* yang berada di Desa Cisayong, Desa Sukajadi, Desa Sukasukur dan Desa Sukaraharja. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan 30 responden dengan 15 baduta sangat pendek dan 15 baduta pendek. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner pola asuh orang tua dan pemberian MP ASI. Hasil Penelitian menunjukkan Pola asuh orang tua dengan kategori kurang baik yaitu 18 responden (60%) dan kategori baik 12 responden (40%). Pemberian MP ASI baik 28 responden (93%) dan kategori kurang baik 2 responden (7%). Pola asuh orang tua dengan kejadian Disarankan bagi orang tua memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan baduta dengan membawa anak penimbangan, munisasi dan pemberian makan yang sesuai .

Kata kunci : Pendek, baduta, pola asuh dan pemberian MP ASI

ABSTRACT

Stunting is a nutritional problem that occurs as a result of a lack of nutrients for a long time. According to the WHO Child Growth Standard, stunting is based on the body length index for age (PB/U) or height for age (TB/U) with a limit (Z-score) of less than -2 SD. One of the indirect factors of stunting is parenting patterns and providing complementary foods. The research was conducted to determine the description of parenting patterns and provision of MP ASI to stunted toddlers aged 6-24 months in priority locations for implementing programs and activities to accelerate the reduction of stunting, Cisayong District, Tasikmalaya Regency. This type of research is a descriptive experiment. The population in this study were all stunting toddlers aged 6-24 months residing in Cisayong Village, Sukajadi Village, Sukasukur Village and Sukaharja Village. Determining the sample in this study used purposive sampling and obtained 30 respondents. Data collection was carried out by measuring the body length of the toddler, filling out a parenting style questionnaire and providing MP ASI. The results of the research show that stunting is in the stunted category of 15 (50%) and severely stunted of 15 (50%), parental parenting patterns are in the poor category, namely 18 respondents (60%) and in the good category 12 respondents. (40%). Providing MP ASI was good for 28 respondents (93%) and 2 respondents (7%) in the poor category. It is recommended that parents pay attention to the growth and development of toddlers by taking their children for weighing, immunization and appropriate feeding.

Keywords stunting, parenting patterns and provision of MP ASI

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas izin, rahmat dan karunia-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Gambaran Pola Asuh Orang tua Dan Pemberian MP ASI Pada Baduta *Stunting* di Desa Lokasi Khusus *Stunting* Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya 2024" dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Tugas Akhir ini dapat terwujud atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Ani Radiati R, S.Pd, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Bapak Sumarto, MP selaku Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Ibu Naning Hadiningsih, S,TP. M,Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan dorongan semangat untuk membantu menyelesaikan laporan tugas akhir.
4. Bapak HR. Agus Bachtiar, M.Kes selaku penguji I laporan tugas akhir Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
5. Bapak Otong Kusmana, MPH selaku Penguji II dalam laporan tugas akhir Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
6. Orang tua, kakak dan keluarga besar yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik dalam penyusunan laporan tugas akhir.
7. Teman-teman mahasiswa tingkat III Program Studi D III Gizi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan naskah ini.

Penulis menyadari dalam pembuatan laporan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan, baik dalam hal isi maupun sistematika dan teknik penulisannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan tugas akhir ini. Penulis berharap

semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis dan umumnya bagi yang berkepentingan.

Tasikmalaya, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
INTISARI	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN TEORI.....	5
A. Stunting	5
B. Pola Asuh.....	8
C. Pemberian MP ASI	9
D. Kerangka Teori.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian	13
B. Waktu dan Tempat Penelitian	13
C. Populasi dan Sampel Penelitian	13
D. Variabel dan Definisi Operasional.....	15
E. Jenis Dan Cara Penelitian	16
F. Instrumen Penelitian.....	16
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	16
H. Jalannya Penelitian	17

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. HASIL.....	19
B. PEMBAHASAN.....	29
BAB V PENUTUP.....	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Kategori dan ambang batas Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks (TB/U, dan PB/U).....	6
Tabel 2	Pemberian Zat Gizi Makro Mikro.....	10
Tabel 3	Pola Pemberian MP ASI Sesuai dengan Usia Anak.....	11
Tabel 4	Pola Pemberian MP ASI Sesuai dengan Frekuensi dan Jumlah makan.....	11
Tabel 5	Variabel dan Definisi Operasional.....	15
Tabel 6	Instrumen penelitian.....	16
Tabel 7	Karakteristik Usia Orang Tua.....	19
Tabel 8	Karakteristik Pendidikan Orang Tua.....	20
Tabel 9	Karakteristik Pekerjaan Oranng Tua.....	21
Tabel 10	Karakteristik Pendapatan Orang Tua.....	21
Tabel 11	Karakteristik Jenis Kelamin Baduta.....	22
Tabel 12	Karakteristik Umur Baduta.....	22
Tabel 13	Gambaran Stunting Baduta.....	23
Tabel 14	Pola Asuh Orang Tua Baduta <i>Stunting</i>	23
Tabel 15	Pemberian MP ASI Baduta <i>Stunting</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 16	Karakteristik Pendidikan Ayah dengan Pola asuh.....	25
Tabel 17	Karakteristik Pekerjaan Ayah dengan Pola Asuh.....	25
Tabel 18	Karakteristik Pendapatan Ayah dengan Pemberian MP ASI.....	26
Tabel 19	Gambaran Frekuensi Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian <i>Stunting</i>	27
Tabel 20	Gambaran Frekuensi Pemberian MP ASI dengan <i>Stunting</i>	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori	12

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran

- 1 Jadwal Penelitian
- 2 Realisasi anggaran Penelitian
- 3 Form Identitas Orang Tua dan Baduta
- 4 Form Status Gizi
- 5 Form Kuesioner Pola Asuh Orang Tua
- 6 Form Kuesioner Pemberian MP ASI
- 7 Master Tabel
- 8 Permohonan Izin
- 9 Dokumentasi Penelitian